

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FEBI UIN STS JAMBI

Dea Istianah Putri

deaistianah23@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Perilaku konsumtif adalah kegiatan konsumsi yang tidak didasarkan pada kebutuhan tetapi pada keinginan dan kepuasan semata. Perilaku konsumtif masyarakat modern telah berubah dari hanya memenuhi kebutuhan primer menjadi memenuhi kebutuhan sekunder, tersier bahkan komplementer dan cenderung konsumtif. Secara teoritis perilaku konsumtif dipengaruhi oleh faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 96 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi Angkatan 2020-2023, dengan menyebarkan kuesioner skala likert. Analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa 1) variabel literasi keuangan syariah secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN STS Jambi dan 2) variabel gaya hidup secara parsial menunjukkan terdapat pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN STS Jambi, 3) sedangkan secara simultan variabel literasi keuangan syariah dan variabel gaya hidup terdapat pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN STS Jambi.

Kata kunci: Literasi Keuangan Syariah, Gaya Hidup, Perilaku Konsumtif

ABSTRACT

Consumptive behavior is consumption activity that is not based on needs but on desires and satisfaction alone. The consumptive behavior of modern society has changed from only fulfilling primary needs to fulfilling secondary, tertiary and even complementary needs and tends to be consumptive. Theoretically, consumer behavior is influenced by cultural, social, personal and psychological factors. This research aims to find out the influence of Sharia Financial Literacy and Lifestyle on the Consumptive Behavior of FEBI UIN STS Jambi Students. The method used in this research is a quantitative method. The sample in this study was 96 students from the Faculty of Economics and Islamic Business, UIN STS Jambi Class 2020-2023, by distributing a Likert scale questionnaire. The data analysis used is Multiple Linear Regression Analysis. The results of this research show that 1) the sharia financial literacy variable partially has no influence on the consumptive behavior of FEBI UIN STS Jambi students and 2) the lifestyle variable partially shows that there is an influence on the consumptive behavior of FEBI UIN STS Jambi students, 3) while simultaneously the sharia financial literacy variable and the style variable life has an influence on the consumer behavior of FEBI UIN STS Jambi students.

Keywords: Sharia Financial Literacy, Lifestyle, Consumptive Behavior

PENDAHULUAN

Saat ini, dunia semakin maju dan teknologi berkembang pesat, yang sangat mempengaruhi perilaku kehidupan manusia yang dinamis seiring dengan tingkat pendapatan yang meningkat. Membeli suatu tanpa mempertimbangkan kebutuhan atau keinginan dikenal sebagai perilaku konsumtif. Untuk mengarahkan orang pada kehidupan yang selaras dengan lingkungan sekitar, sangat penting untuk memenuhi kebutuhan yang telah berubah. Konsumen sering menghabiskan terlalu banyak barang untuk mendapatkan

kesenangan, dan kepuasan. Perilaku konsumtif masyarakat modern telah berubah dari hanya memenuhi kebutuhan primer menjadi memenuhi kebutuhan sekunder, tersier bahkan komplementer dan cenderung konsumtif.

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang memerlukan pengetahuan tentang pengetahuan keuangan dan cara mengelolanya, yang harus ditanamkan sebagai keterampilan kehidupan sehari-hari. Selain itu, literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk lebih baik mengelola uang mereka sehingga keuangan mereka jauh lebih baik. Para mahasiswa menunjukkan kurangnya pengetahuan tentang keuangan, yang dapat dianggap rendah jika kurangnya instruksi tentang personal finance di universitas. Oleh karena itu, mahasiswa harus dididik tentang cara menggunakan uang dengan bijak agar mereka dapat membantu masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun keuangan syariah di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar, kurangnya pengetahuan tentangnya membuat potensinya menjadi lebih buruk. Secara konseptual, literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan, sikap, dan keterampilan keuangan mereka untuk mengelola kekayaan mereka dengan cara yang sesuai dengan ajaran Islam. Sosial demografi, kemampuan kognitif, latar belakang keluarga, kekayaan, dan preferensi waktu adalah beberapa faktor yang memengaruhi literasi keuangan syariah.

Hasil survei menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terlihat pada beberapa mahasiswa, termasuk kebiasaan menabung dan berinvestasi. Pada pertanyaan yang mengarah pada aspek syariah, ada beberapa mahasiswa yang belum mampu mengimplementasikan keuangan sesuai dengan syariat islam serta tidak mampu membedakan antara konsep keuangan konvensional dan konsep keuangan syariah, disimpulkan bahwa pengetahuan mahasiswa berkurang pada literasi keuangan syariah.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rina Hartati, Elyanti Rosmanidar dan Yuliana Safitri (2023) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif dalam Islam Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi” yang mengatakan bahwa mahasiswa menerima pemahaman tentang literasi keuangan namun hanya dijadikan sebagai pengetahuan saja dan tidak menjamin bahwa pengetahuan yang diterima oleh mahasiswa dapat meningkatkan tingkat pemahaman mereka tentang literasi keuangannya.

Salah satu gaya hidup yang telah menjadi bagian dari kehidupan semua orang, termasuk mahasiswa. Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi terkait erat dengan gaya hidup. Gaya hidup mahasiswa semakin digunakan dalam kehidupan sehari-hari mereka seiring dengan kemajuan zaman dan kemajuan teknologi. Hal ini dapat dipengaruhi oleh banyak faktor di dalam dan di luar. Gaya hidup (life style) adalah pola hidup seseorang yang dapat dilihat dari aktivitas sehari-hari mereka, pendapat mereka tentang dunia sekitar, dan seberapa besar perhatian mereka terhadap hal-hal tersebut. Oleh karena itu, gaya hidup adalah kebutuhan utama. Dengan memahami gaya hidup dan keuangan syariah, Anda dapat menghindari perilaku konsumtif dan masalah keuangan

Hasil survei menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mengikuti gaya hidup hedonisme. Hedon tidak bisa menentukan apa yang paling penting. Sebagai akibat dari fenomena ini, beberapa orang membeli barang-barang yang sedang tren, barang-barang yang tidak bermanfaat, berbelanja tanpa perencanaan, dan membeli pakaian merek terkini. Dengan cara ini, akan menjadi kebiasaan hidup berlebihan.

Penelitian ini didasarkan pada pola perilaku mahasiswa di Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Peneliti menemukan bahwa banyak mahasiswa tahu tentang

keuangan syariah, tetapi tidak banyak yang menggunakannya. Karena itu, penulis tertarik dengan masalah ini karena mahasiswa tidak tahu bagaimana menggunakan pengetahuan ini dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu, mereka cenderung menjadi boros (konsumtif), atau tidak menyadari bahwa sumber keuangan tidak hanya ada di tangan orangtua. Selain itu, jika seorang mahasiswa tidak dapat menerapkan, mereka akan bingung dan cenderung menjadi konsumtif. Oleh karena itu, untuk menjadi lebih efektif, cara berpikir selektif harus diubah. Mengubah kebiasaan yang tidak rasional menjadi rasional juga penting.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang menekankan pada hasil yang objektif dan mengolah data dengan statistik, sehingga data dan hasilnya berupa angka. Penelitian kuantitatif juga menguji validitas dan realibilitas kuesioner untuk mendapatkan data yang objektif. Penelitian kuantitatif membagi elemen masalah menjadi beberapa variabel untuk menilainya. Sesuai dengan kebutuhan atau masalah yang akan diteliti oleh peneliti, setiap variabel diberi simbol yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Hasil Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen dapat mengukur variabel penelitian dengan benar. Misalnya, instrumen kuesioner dianggap valid jika dapat mengukur variabel penelitian dengan tepat. Hasil uji validitas keseluruhan dari variabel literasi keuangan syariah, gaya hidup dan perilaku konsumtif menunjukkan bahwa data tersebut valid. Dengan menggunakan ketentuan rumus jika $r_{hitung} > r_{(tabel)}$ maka data tersebut dianggap valid. Variabel literasi keuangan syariah, gaya hidup dan perilaku konsumtif menunjukkan nilai yang lebih besar dari $r_{(tabel)}$ dengan nilai 0,2006 pada 10 pertanyaan masing-masing variabel.

b) Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan konsisten selama pengukuran berulang. Metode Cronbach's Alpha digunakan dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas variabel. Sebuah variabel dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Literasi Keuangan Syariah terdiri dari 10 pertanyaan, variabel Gaya Hidup terdiri dari 10 pertanyaan dan variabel Perilaku Konsumtif terdiri dari 10 pertanyaan. Masing-masing variabel menunjukkan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari pada nilai ketentuan Cronbach's Alpha sebesar 0.60 dengan kesimpulan masing-masing variabel tersebut dinyatakan reliabel.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Persyaratan statistik untuk analisis regresi linier berganda adalah uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan persamaan regresi yang difungsikan tepat dan valid. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas

a) Uji Normalitas

Uji normalitas ialah uji yang digunakan untuk melihat apakah ada nilai residu normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah model yang memiliki residu dan terdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat diketahui bahwa nilai probability sebesar $0.863170 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dapat

disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena telah memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk memeriksa model regresi yang menunjukkan apakah ada korelasi antara variabel independen juga dikenal sebagai variabel bebas atau tidak. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui nilai VIF dalam variabel independen < 10.00 maka bisa disimpulkan bahwa asumsi uji multikolinearitas sudah terpenuhi atau lolos uji multikolinearitas. Dengan nilai centered VIF variabel Literasi Keuangan Syariah (X₁) sebesar 1.205 dan variabel Gaya Hidup (X₂) sebesar 1.288. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas tersebut disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup dengan variabel Perilaku Konsumtif.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas, artinya varians residual data harus sama (homoskedastisitas). Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diketahui nilai Probability Obs*R-Squared sebesar 0.3260 > 0.05, maka bisa disimpulkan bahwa asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi atau data sudah lolos uji heteroskedastisitas.

B. Analisis Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas atau variabel estimator atau variabel independent terhadap satu variabel terikat atau variabel dependent atau variabel.

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.613514	3.589416	0.170923	0.8647
X ₁	-0.063664	0.088126	-0.722424	0.4720
X ₂	0.956469	0.059050	16.19773	0.0000

Sumber : Data diolah dengan program E-Views 12

Berdasarkan pada tabel 4.10 diatas dapat dilihat nilai Constanta (nilai α) sebesar 0.6135 dan untuk Literasi Keuangan Syariah (X₁) (nilai b₁) sebesar -0.0636 dan Gaya Hidup (X₂) (nilai b₂) sebesar 0.9564. sehingga diperoleh persamaan regresi yang digunakan

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 0.6135 - 0.0636 X_1 + 0.9564 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa :

- Nilai Constanta sebesar 0.6135 menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup naik satu satuan atau meningkat maka variabel dependen yaitu Perilaku Konsumtif juga akan meningkat sebesar 0.6135.
- Nilai Koefisien regresi X₁ (Literasi Keuangan Syariah) adalah -0.0636, dapat disimpulkan bahwa jika variabel Literasi Keuangan Syariah meningkat maka variabel Perilaku Konsumtif pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi akan menurun sebesar -0.0636. Koefisien bernilai negatif artinya tidak adanya pengaruh positif dan signifikan antara Literasi Keuangan Syariah dengan Perilaku Konsumtif pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi.
- Nilai Koefisien regresi X₂ (Gaya Hidup) adalah 0.9564, dapat disimpulkan bahwa jika variabel Gaya Hidup meningkat maka variabel Perilaku Konsumtif pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi juga ikut meningkat sebesar 0.9564. Koefisien bernilai positif

artinya adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel Gaya Hidup dengan Perilaku Konsumtif pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi.

1. Hasil Uji Hipotesis

a) Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya.

Tabel 2 Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.798042	Mean dependent var	29.68750
Adjusted R-squared	0.774282	S.D. dependent var	7.799207
S.E. of regression	3.705383	Akaike info criterion	5.564920
Sum squared resid	1167.039	Schwarz criterion	5.858752
Log likelihood	-256.1162	Hannan-Quinn criter.	5.683692
F-statistic	33.58800	Durbin-watson stat	1.864002
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah dengan program E-Views 12

Berdasarkan tabel 4.11 uji F dapat diperoleh hasil nilai signifikansi untuk Literasi Keuangan Syariah (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) secara simultan terhadap Perilaku Konsumtif (Y) adalah sebesar $0.000 < 0.05$. Dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($33.588 > 3,09$). Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa H_3 diterima dan H_4 ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel Literasi Keuangan Syariah (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) secara simultan (bersamaan) terhadap variabel Perilaku Konsumtif (Y).

b) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji T ini dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah model regresi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 3 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.613514	3.589416	0.170923	0.8647
X_1	-0.063664	0.088126	-0.722424	0.4720
X_2	0.956469	0.059050	16.19773	0.0000

Sumber : Data diolah dengan program E-Views 12

Berdasarkan perhitungan T_{tabel} hasil uji T adalah sebagai berikut :

Berdasarkan tabel 4.12 uji T dapat diperoleh bahwa nilai t_{hitung} variabel Literasi Keuangan Syariah sebesar $-0.722 <$ dari nilai $t_{(tabel)}$ sebesar 1,985 dengan nilai signifikan sebesar $0.4720 > 0.05$, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Perilaku Konsumtif (Y).

Berdasarkan tabel 4.12 uji T dapat diperoleh bahwa nilai t_{hitung} variabel Gaya Hidup sebesar $16.197 >$ dari nilai $t_{(tabel)}$ sebesar 1,985 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0.05$, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel Gaya Hidup (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Perilaku Konsumtif (Y).

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen.

Tabel Hasil Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.798042	Mean dependent var	29.68750
Adjusted R-squared	0.774282	S.D. dependent var	7.799207
S.E. of regression	3.705383	Akaike info criterion	5.564920
Sum squared resid	1167.039	Schwarz criterion	5.858752
Log likelihood	-256.1162	Hannan-Quinn criter.	5.683692
F-statistic	33.58800	Durbin-watson stat	1.864002
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah dengan program E-Views 12

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui nilai R-square dan Adjusted R-squared yaitu :

- 1) Nilai R-square (R²) menunjukkan hasil Koefisien Determinasi (R²). Angka ini akan diubah ke bentuk persen. Dengan nilai R-square (R²) sebesar 0.7980 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel Literasi Keuangan Syariah (X₁) dan Gaya Hidup (X₂) terhadap variabel Perilaku Konsumtif (Y) sebesar 80% dan sedangkan sisanya sebesar 20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.
- 2) Nilai Adjusted R-squared (Koefisien Determinasi) dengan nilai sebesar 0.7742 atau 77%. maka berkesimpulan bahwa pengaruh variabel independen (X₁) dan (X₂) terhadap variabel dependen (Y) memberikan pengaruh sebesar 77% dan sisanya 23% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis menunjukkan bahwa hasil Literasi Keuangan Syariah tidak memiliki pengaruh terhadap Perilaku Konsumtif. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} variabel Literasi Keuangan Syariah sebesar $-0.722 <$ dari nilai $t_{(tabel)}$ sebesar 1,985 dengan nilai signifikan sebesar $0.4720 >$ 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 di tolak dan H2 diterima yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Konsumtif. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Moh. Zaki Kurniawan (2023) yang mana pada variabel literasi keuangan menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Namun tidak sejalan dengan penelitian Maulida Amalia Putri et al (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.

2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis menunjukkan bahwa hasil Gaya Hidup memiliki pengaruh terhadap Perilaku Konsumtif. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} variabel Gaya Hidup sebesar 16.197 $>$ dari nilai $t_{(tabel)}$ sebesar 1,985 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 <$ 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 di terima dan H2 ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nilla Evangelista dan Muhammad Nasrulloh (2022), menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel gaya hidup terhadap perilaku konsumtif masyarakat tulungagung. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irianti Asisi dan Purwantoro (2020) yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian karena memiliki signifikansi sebesar 0,748 besar dari 0,05

3. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif

Dari hasil uji F dapat diketahui nilai signifikansi untuk variabel Literasi Keuangan Syariah $[(X)_1]$ dan Gaya Hidup $[(X)_2]$ secara simultan terhadap Perilaku Konsumtif (Y) adalah sebesar $0.000 < 0.05$. Dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($33.588 > 3,09$). Maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dan H4 ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel Literasi Keuangan Syariah $[(X)_1]$ dan Gaya Hidup $[(X)_2]$ secara simultan secara bersamaan terhadap variabel Perilaku Konsumtif (Y). Dan Adjusted R-squared (Koefisien Determinasi) dengan nilai sebesar 0.774282 atau 77%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel Literasi Keuangan Syariah $[(X)_1]$ dan Gaya Hidup $[(X)_2]$ terhadap variabel Perilaku Konsumtif (Y) memberikan pengaruh sebesar 77% dan sisanya sebesar 23% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan Rina Hartati et al (2023) yang menyatakan bahwa dalam uji F didapatkan nilai F_{hitung} sebesar $14,363 > F_{tabel}$ 2,72 dengan taraf signifikansi 0.000 ($\text{sig } \alpha < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa variabel independen antara lain literasi keuangan $[(X)_1]$ dan gaya hidup $[(X)_2]$ dan pengendalian diri (X_3) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu perilaku konsumtif dalam islam

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi, adalah sebagai berikut :

1. Variabel Literasi Keuangan Syariah secara parsial menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} variabel Literasi Keuangan Syariah sebesar $-0.722 <$ dari nilai $t_{(tabel)}$ sebesar 1,985 dengan nilai signifikan sebesar $0.4720 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 di tolak dan H2 diterima. Sedangkan variabel Gaya Hidup secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} variabel Gaya Hidup sebesar $16.197 >$ dari nilai $t_{(tabel)}$ sebesar 1,985 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 di terima dan H2 ditolak.
2. Variabel Literasi Keuangan Syariah dan variabel Gaya Hidup secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Literasi Keuangan Syariah (X_1) dan Gaya Hidup $[(X)_2]$ terhadap Perilaku Konsumtif (Y) mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Hal ini dibuktikan pada uji F dapat diperoleh hasil nilai signifikansi untuk Literasi Keuangan Syariah (X_1) dan Gaya Hidup $[(X)_2]$ secara simultan terhadap Perilaku Konsumtif (Y) adalah sebesar $0.000 < 0.05$. Dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($33.588 > 3,09$). Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa H3 diterima dan H4 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Garaika and Darmanah, Metodologi Penelitian (Belitang OKU Timur: Hira Tech, 2019).
Komang Sukendra and Kadek Surya Atmaja, Instrumen Penelitian (Pontianak: Mahameru Press, 2020), 24.
Sulaiman and Sitti Mania, Pengantar Metodologi Penelitian (Makassar: Pusaka Almaida, 2019).

Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: KBM Indonesia, 2021), 13.

Jurnal :

- Anriza Witi Nasution and Marlya Fatira AK, "Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah," *Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (2019): 42.
- Asmaul Husna, Zakaria, and Nana Suraiya, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi* 2, no. 2 (2016).
- Dian Sugiarti, "Literasi Keuangan Syariah Generasi Z Dan Minatnya Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Siswa SMK Di Jakarta)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2023): 768.
- Fuji Agustina, Anita Efni, and Muthmainnah, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi," *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (January 2024): 72.
- Irianti Asisi and Purwanto, eds., "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 2, no. 1 (2020): 108.
- Jhoni Hendra Sitepu, Hazmanan Khair, and Fajar Pasaribu, "Pengaruh Gaya Hidup Dan Promosi Terhadap Kepuasan Konsumen EDC (Electronic Data Capture) Yokke Yang Dimediasi Oleh Keputusan Pembelian" (Studi Kasus Pengguna EDC Yokke PT. Mitra Transaksi Indonesia)," *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (January 2022): 203.
- Maulida Amalia Putri, Ahmad Luthfi, and Abd. Rahim Saidek, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah Semester IV Dan VI Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal," *Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 2 (December 2020).
- Nilla Evangelistha Ndaru Lindratno and Muhammad Anasrulloh, "Pengaruh Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Tulungagung (Studi Kasus Pada Rumah Putih Coffe House)," *Jurnal Economina* 1, no. 2 (October 2022): 274.
- Nujmatul Laily, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan," *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan Bisnis* 1, no. 4 (September 2016).
- Okky Dikria and Sri Umi Mintarti W, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9, no. 2 (2016): 148.
- Rafidah, Rabiyatul Alawiyah, and Muliya, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa," *Jurnal Economina Vol. 1*, no. No. 1 (September 2022): 54.
- Rina Hartati, Elyanti Rosmanidar, and Yuliana Safitri, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Islam Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi," *Journal of Student Research* 1, no. 4 (2023): 125.